

Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Ternate

Michael Owen dan Ir. M.I. Adicpto, M.Arch.
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
b12190127@john.petra.ac.id; adicpto@petra.ac.id



Gambar 1. Perspektif Depan Eksterior

ABSTRAK

Kota Ternate merupakan sebuah daerah yang dipenuhi oleh berbagai peninggalan sejarah dan kebudayaan yang turun-temurun hadir dalam kehidupan masyarakatnya. Dilihat dari letak geografis kota Ternate yang berada dalam sebuah kepulauan tropis dan berada di kaki gunung Gamalama membentuk potensi wisata bahari alam yang memukau. Potensi kekayaan alam inilah yang dipatok untuk menjadi obyek pembangunan kota Ternate menjadi kota budaya dan wisata. Dari data jumlah wisatawan yang datang ke kota Ternate secara keseluruhan mengalami penurunan yang cukup derastis pada tahun 2015. Tujuan dari dibangunnya Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata di Ternate adalah untuk melatih dan mengembangkan generasi muda dalam dunia pariwisata. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pariwisata, Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata di Ternate akan menjadi solusi untuk mengembangkan dan melestarikan dunia wisata nasional, terutama di

kota Ternate sendiri. Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan ini akan menjadi lebih baik dengan adanya integrasi antara sirkulasi, ruang dan massa sehingga pendekatan ruang berupa sekuens.

Kata Kunci: pariwisata, ruang, sekolah, sekuens, ternate

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Ternate berpendapat bahwa sektor pariwisata tersebut memiliki ikatan pengaruh faktor internal, terutama pelayanan jasa di dalam bidang pariwisata. Dari latar belakang tersebut, terlihat adanya kekurangan bentuk pengembangan SDM yang terfokus untuk mengembangkan bentuk pariwisata sekitar Ternate. Hingga saat ini hanya ada hanya

ada 1 dari 8 SMK saja yang memiliki fakultas pendidikan pariwisata. Ternate sendiri memiliki beberapa tingkatan sarana fasilitas pendidikan berupa SMA hingga tingkat perguruan tinggi.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Masalah Utama

Rumusan masalah utama yang diangkat adalah bagaimana desain mampu menunjang kegiatan belajar-mengajar sekaligus menerapkan aspek budaya ke dalam teknis desain bangunan

1.2.1 Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus yang diangkat adalah bagaimana:

- Desain mampu menciptakan ruang produktif untuk kegiatan belajar-mengajar
- Desain mampu mencerminkan sifat budaya penggunaanya
- Desain bentuk, tampak, dan detail bangunan mencerminkan budaya masyarakat Ternate

1.3 Tujuan Perancangan

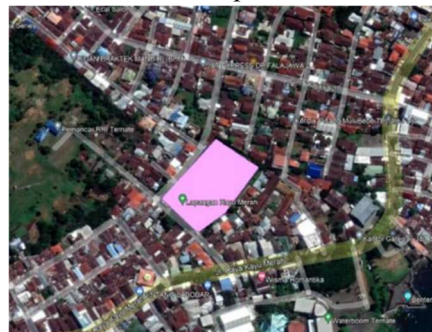
Tujuan dari dibangunnya SMK Pariwisata di Ternate adalah untuk melatih dan mengembangkan generasi muda dalam dunia pariwisata. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM dalam dunia pariwisata, SMK Pariwisata di Ternate akan menjadi solusi untuk mengembangkan dan melestarikan dunia wisata nasional, terutama di kota Ternate sendiri.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat dari SMK Pariwisata di Ternate adalah untuk menyediakan fasilitas belajar ilmu pariwisata. SMK ini terbuka untuk semua kalangan masyarakat maupun pelajar yang sudah menyelesaikan pendidikan dasar hingga ke jenjang SMP (Sekolah Menengah

Pertama) dan ditujukan kepada pelajar yang ingin menuju lapangan kerja bidang pariwisata.

1.5 Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.2. Lokasi tapak
(Sumber: Google earth)

Lokasi tapak terletak di Jl. Kayu Merah, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara. Merupakan lahan kosong di Tengah daerah permukiman warga dengan luas 8.135m²



Gambar 1.3. Gambar existing tapak
(Sumber: Google maps)

Data Tapak

Batas Utara : area pemukiman

Batas Selatan : area pemukiman

Batas Timur : area pemukiman

Batas Barat : Jl. Kayu Merah, area pemukiman

Peraturan Bangunan Pada Tapak Site:

Zonasi : Pemukiman

Total luas lahan : 8135 m²

Status lahan : lahan kosong

Tata guna lahan : Pemukiman

GSB depan : 4 m

GSB samping : 4 m

KDB maksimal : 50 %

KLB maksimal : 2

KTB maksimal : -

KDH minimal : 10 %

2. DESAIN BANGUNAN

2.1 Analisa dan Program Ruang

Di bangunan fasilitas Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata di Ternate dibagi menjadi 6 zona utama, diantaranya:

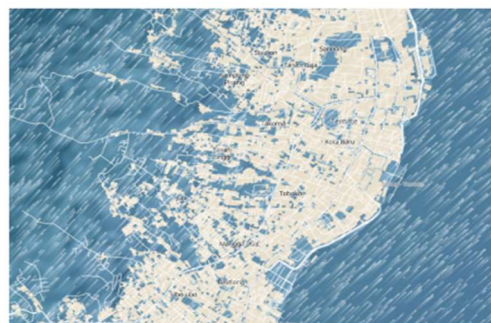
- Zona Fasilitas SMK: *Visitor center*, lapangan olahraga dan upacara, café, plaza indoor, minimarket & fotocopy, ruang organisasi mahasiswa, auditorium, perpustakaan, area membaca *outdoor*, lab komputer & *working space*
- Zona Perhotelan: Kelas perhotelan, lobi simulasi kamar hotel, kamar simulasi hotel, administrasi hotel, *storage laundry* hotel
- Zona Tata Boga: Kelas tata boga, kelas dapur tata boga, *kelas beverage*, *kitchen cafe*
- Zona Administrasi: Ruang administrasi mahasiswa, kantor administrasi, gudang arsip, ruang guru, ruang meeting guru, ruang tamu, ruang kepala prodi
- Zona Utilitas: Ruang MDP, SDP, janitor, SDP, pengumpulan sampah, trafo, ruang pompa & tandon bawah, ruang *storage*, toilet Wanita, toilet pria, ruang akses tandon atas
- Zona Parkir: Mobil tamu, mobil staff, motor mahasiswa, motor staff

Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas	Jumlah Luas (M ²)
Fasilitas SMK			
Visitor Center	1	72	72
Lapangan Olahraga & Upacara	1	650	650
Cafe	1	145	145
Plaza Indoor	2	660	1320
Minimarket & Fotocopy	1	72	72
Ruang Organisasi Mahasiswa	1	60	60
Auditorium	1	252	252
Perpustakaan	1	72	72
Area membaca Outdoor	1	105	105
Lab Komputer & Working Space	1	252	252
		Total	3,000
Area Perhotelan			
Kelas Perhotelan	4	144	576
Lobby Simulasi Hotel	1	36	36
Kamar Simulasi Hotel	2	30	60
Administrasi Hotel	1	48	48
Storage laundry Hotel	1	48	48
		Total	768
Area Tata Boga			
Kelas Tata Boga	1	180	180
Kelas Dapur Tata Boga	3	135	405
Kelas Beverage	1	135	135
Kitchen Cafe	1	108	108
		Total	828
Area Administrasi			
Ruang Administrasi Mahasiswa	1	72	72
Kantor Administrasi	1	24	24
Gudang Arsip	1	18	18
Ruang Guru	1	144	144
Ruang Meeting Guru	1	54	54
Ruang Tamu	1	18	18
Ruang kepala prodi	2	9	18
		Total	348
Utilitas			
Ruang MDP	1	9	9
Ruang SDP	1	25	25
Ruang Janitor	2	18	36
Ruang Sdp	1	9	9
Ruang pengumpulan sampah	1	16	16
Ruang trafo	1	18	18
Ruang pompa & tandon bawah	1	18	18
Ruang Storage	2	54	108
Toilet Pria	4	9	36
Toilet Wanita	4	9	36
Ruang akses tandon atas	1	18	18
		Total	329
		Total Luas bangunan	5,273
Parkir			
Mobil Tamu	8	18	144
Mobil Staff	2	18	36
Motor Mahasiswa	150	2	300
Motor Staff	30	2	60
		Total	540
		Total + Sirkulasi 100%	1,080

Tabel 2.1 Kebutuhan Luas
(Sumber: Analisa Pribadi)

2.2 Analisa Tapak dan Zoning

Fokus utama dalam analisa dan zonasi tapak adalah kontrol arah angin dan curah hujan.



Tabel 2.2.1. Diagram Curah Hujan
(Sumber: Meteoblue)

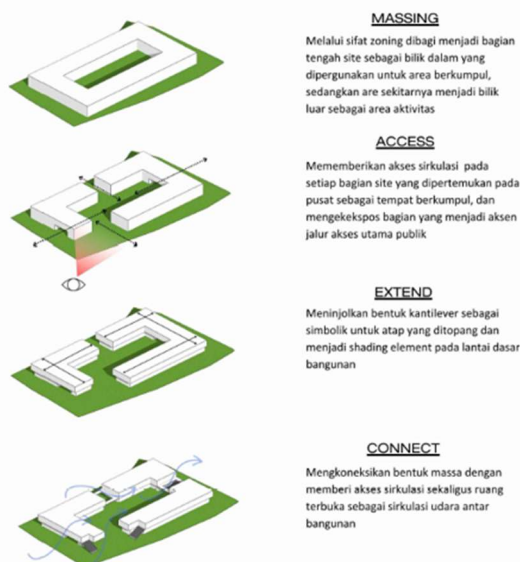
Berdasarkan lokasi site yang berada diantara pegunungan dan pantai, menyebabkan

perubahan arah angin pada waktu siang hingga malam hari. Pada pagi hingga siang hari, angin mengarah ke timur laut, sedangkan pada sore hingga malam hari, angin mengarah ke utara. Perubahan angin yang signifikan tersebut memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam meletakkan bukaan pada bangunan



Gambar 2.2.2. Zoning tapak
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Zonasi tapak dimulai dari pembagian zona-zona ruang menjadi 5: zona pengurus, zona plaza, zona utilitas, zona tata boga dan zona perhotelan. Zona plaza sesuai dengan konsepnya adalah ruang berkumpul pada site ini dan bersifat publik. Zona perhotelan, zona tata boga dan zona pengurus adalah zona yang lebih privat pada site ini. Zona servis diletakkan di belakang, dimana zona ini lebih privat dan hanya bisa diakses oleh pengurus.



Gambar 2.2.3. Transformasi bentuk
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

2.3 Pendekatan Perancangan

Berdasarkan pada masalah desain yang telah dirumuskan diatas, pendekatan perancangan yang dibutuhkan adalah pendekatan ruang berupa sekuens yang diimplementasikan pada susunan alur pengguna pada bangunan yang memberikan pengalaman berbeda-beda pada siswa agar siswa tidak mudah merasa bosan dan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

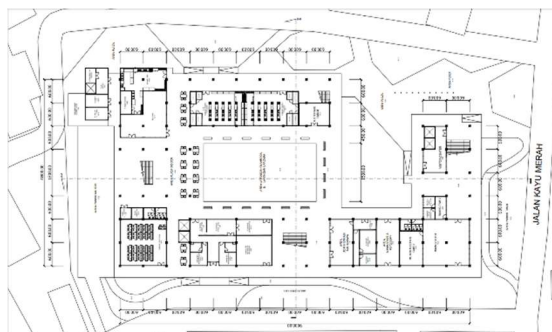
2.4 Konsep Desain

Konsep perancangan menggunakan simbolisme pendekatan ruang dari Rumah Adat Sasadu Dimana ruang diciptakan berfungsi menjadi ruang berkumpul, sekaligus dapat diakses dengan mudah dari semua arah dan bersifat terbuka. Area plaza diletakkan pada tengah site dengan mempertahankan fungsi ruang terbuka hijau yang dapat mudah diakses dari seluruh bagian site dan mempertahankan fungsi awal site sebagai area berkumpul warga. Area plaza juga diletakkan pada timur site yang berbatasan langsung dengan area permukiman warga, sehingga memberi akses ruang terbuka untuk diakses oleh warga dan area bermain anak SD dari timur

2.5 Perancangan Tapak dan Bangunan



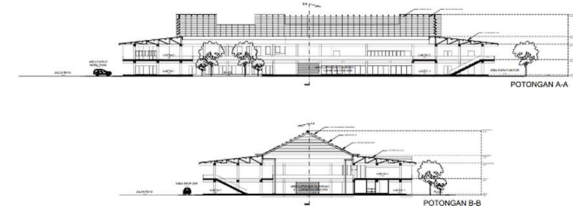
Gambar 2.5.1 Site Plan
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



Gambar 2.5.2 *Layout Plan*
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



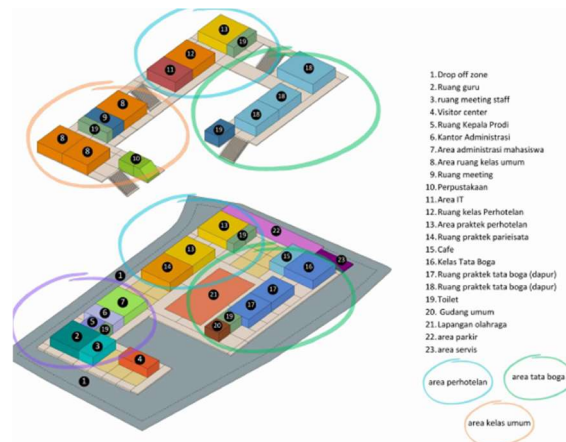
Gambar 2.5.3 Gambar Tampak
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



Gambar 2.5.4 Gambar Potongan
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

3. PENDALAMAN DESAIN

Fasilitas dirancang sebagai sebuah pengalaman yang berbeda-beda di tiap ruangnya. Tujuannya adalah untuk memberikan kesan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar dan praktek yang dibutuhkan oleh siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.



Gambar 3.1 Diagram Sekuens Bangunan
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Sekuens Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata diambil sesuai alur perancangan yang sudah direncanakan Dimana siswa akan masuk dari area masuk di dalam site, lalu akan ditujukan menuju plaza sebagai area berkumpul fasilitas ini. Kemudian siswa dapat memilih menuju kelas masing-masing sesuai dengan penjuruan yang akan dipilih, dimana area perhotelan ada di bagian kiri fasilitas, sedangkan area tata boga terletak pada bagian kanan fasilitas. Setelah itu siswa dapat beristirahat di area café, plaza lantai 1 maupun area *outdoor* di lantai 2. Sedangkan untuk tenaga pengajar dapat masuk melalui area masuk menuju bagian depan fasilitas yang merupakan area guru dan pengelola.



Gambar 3.2 *Entrance & Visitor Center*
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



Gambar 3.3 Plaza
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Ruang pertama yang dilewati dari *entrance* utama dari arah barat daya adalah *ruang Visitor Center*. Ini adalah ruang dimana pengunjung dapat melihat peta wisata Kota Tenate yang berisi rekomendasi wisata, bangunan bersejarah, wisata alam dan kuliner khas Kota Ternate.

Area Plaza dapat diakses setelah masuk melalui *entrance* bangunan. Plaza merupakan ruang publik tempat berkumpul dari siswa maupun tenaga pengajar pada fasilitas ini. Ruang publik ini merupakan pusat keramaian sekaligus daya Tarik utama dari site ini. Plaza dilengkapi dengan lapangan yang dapat digunakan untuk upacara maupun berolahraga, serta susunan meja dan kursi yang dapat digunakan untuk berkumpul dan beristirahat di plaza. Di samping plaza siswa dapat langsung mengakses ruang ruang pembelajaran seperti ruang praktek tata boga, ruang praktek perhotelan, ruang kelas perhotelan, dan café yang dapat dibuka untuk umum.

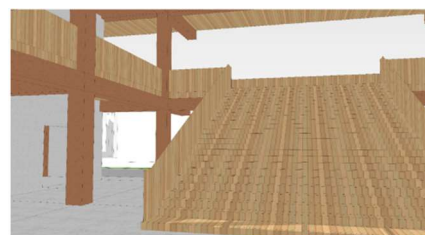


Gambar 3.4 Kamar Hotel dan Cafe
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

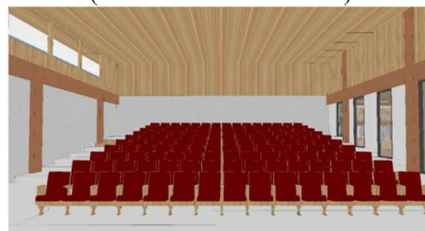


Gambar 3.5 Kelas Praktek Tata Boga
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Setelah melewati area Plaza, di bagian kiri bangunan, pengunjung dapat melewati ruang praktek fasilitas perhotelan yang dilengkapi dengan kamar praktek pelayanan perhotelan. Di bagian kanan, pengunjung dapat melewati area kelas praktek tata boga. Kelas ini diberikan bukaan kaca sehingga siswa maupun pengunjung dapat melihat proses memasak yang sedang terjadi, sedangkan di bagian utara terdapat café yang dapat dibuka untuk umum.



Gambar 3.6 Tangga
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



Gambar 3.7 Auditorium
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)



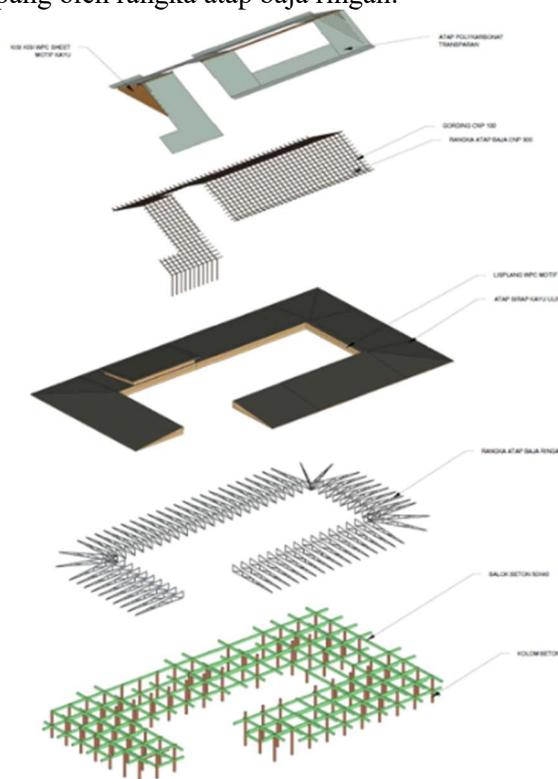
Gambar 3.8 Hallway
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Setelah menyusuri area di lantai 1, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di lantai 2. Pada lantai 2 terdapat fasilitas berupa kelas teori, kelas praktek beverage, kelas praktek tata boga, ruang auditorium, ruang komputer dan perpustakaan. Lantai 2 ini dapat di akses melalui tangga yang terletak pada di setiap sisi bangunan. Tangga yang disediakan pada setiap sisi ini memudahkan akses siswa naik ke lantai 2. Di lantai 2 terdapat fasilitas auditorium, dimana auditorium ini dapat menampung kapasitas maksimal dari jumlah

siswa yang bersekolah di fasilitas ini. Fungsi dari auditorium ini adalah ruang rapat besar dimana jika ada informasi penting yang diperlukan untuk disampaikan kepada seluruh siswa dapat tersalurkan dengan baik. Oleh karena fungsinya yang penting, aksesnya dekat dengan tangga ke lantai 2 sehingga alur pergerakan dan akses siswa menuju ruang auditorium ini mudah. Siswa menyusuri fasilitas di lantai 2 menggunakan *hallway* yang tersedia di depan kelas menghadap ke arah void yang terbuka ke plaza di lantai 1. *Hallway* ini ada di setiap sisi bangunan sehingga siswa dapat menyusuri setiap ruangan dengan mudah sambil dapat menikmati pemandangan plaza lantai 1 dengan adanya void yang tersedia. i

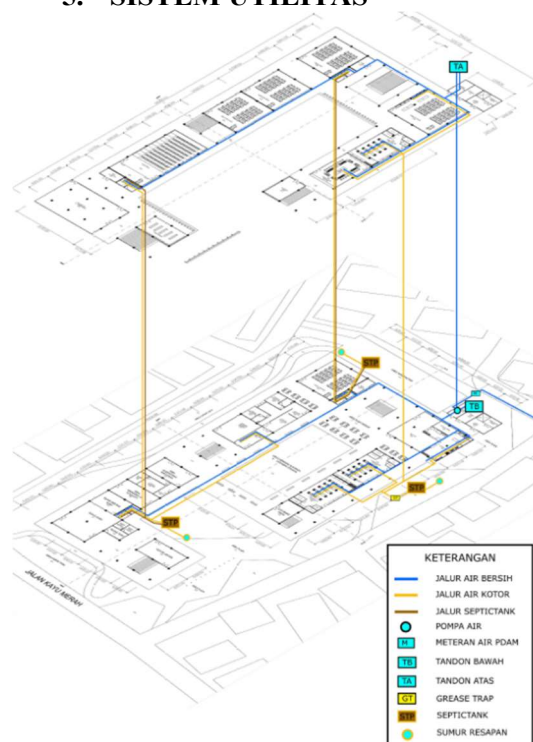
4. SISTEM STRUKTUR

Sistem struktur utama fasilitas menggunakan rangka beton bertulang yang menggunakan rangka atap berupa atap sirap kayu lilin dan polykarbonat transparan yang ditopang oleh rangka atap baja ringan.



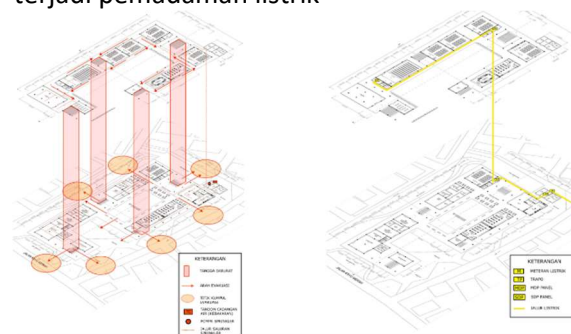
Gambar 4.1. Diagram Sistem Struktur
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

5. SISTEM UTILITAS



Gambar 5.1. Utilitas Air
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Sistem utilitas air menggunakan sistem *up feed* dan *down feed*. Sistem *down feed* digunakan sebagai pemasok air bersih utama pada fasilitas ini, sedangkan sistem *up feed* digunakan dalam keadaan darurat Ketika terjadi pemadaman listrik



Gambar 5.2 Utilitas Evakuasi, Sprinkler & Utilitas Listrik
(Sumber : Ilustrasi Pribadi)

Tangga utama dapat digunakan sebagai tangga darurat, titik evakuasi ada pada setiap sisi bangunan. Jalur *sprinkler* diletakan pada setiap ruangan dan menyusuri setiap bagian *hallway*.

Distribusi Listrik menggunakan gardu PLN yang kemudian didistribusikan melalui trafo,

genset, MDP dan SDP yang tersebar di seluruh bangunan.

6. KESIMPULAN

Bangunan yang di desain adalah Sekolah Menengah Pariwisata di Ternate, fasilitas ini dibangun untuk meningkatkan SDM Ternate di bidang pariwisata untuk mendongkrak pengelolaan pariwisata di Ternate. Fasilitas ini dirancang sesuai dengan kebutuhan kelas pembelajaran sesuai pedoman kurikulum standar pembelajaran pariwisata oleh KEMENDIKBUD. Fasilitas ini dilengkapi dengan ruang pembelajaran penjuruan perhotelan, penjuruan tata boga dan kelas umum. Selain itu fasilitas ini juga memiliki ruang auditorium, ruang guru, café, perpustakaan, co-working space, visitor center, dan lapangan upacara yang juga berfungsi sebagai plaza. Kelebihan dari desain sekolah ini adalah memiliki fasilitas sekolah pariwisata paling lengkap di Ternate sesuai dengan pedoman dari KEMENDIKBUD. Pendekatan secara sekuens digunakan dengan efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada fasilitas ini sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Konsep perancangannya pun menggunakan neo vernakular dimana dirancang dengan pola hidup masyarakat Ternate. Konsep Rumah Adat Sasadu yang diangkat menciptakan adanya zoning dimana pusat dari aktifitas terletak pada plaza bagian tengah sekaligus sebagai area berkumpul. Dengan adanya plaza di bagian tengah membuat akses menuju setiap ruang kelas dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2022.”Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1989-2019”. Diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>.
- Dion, A. (2020, Oktober). “Analisis Pengaruh Sekolah Menengah Umum Dan Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Upah Dan Pengangguran Di Indonesia“
- Yeyet, R. (2016). “Intensi Berwirausaha Peserta Didik Smk Pariwisata“
- Fadhly, Tondobala, DEA dan Tilaar (2015), “Permasalahan Pengembangan Objek Bersejarah Dalam Menunjang Wisata di Kota Ternate”
- Cici, Q. (2016). “Intensi Berwirausaha Peserta Didik Smk Pariwisata“
- Meilina, H. (2018). “Studi Potensi Dan Prospek Pengembangan Pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara (Studi Dinas Pariwisata Kota Ternate)“
- Ayu, Sastra. (2020). “Upaya Dinas Pariwisata Ternate Dalam Mengatasi Penurunan Kunjungan Wisatawan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sulamadaha“
- Subijanto, dkk. (2020). “Revitalisasi Kurikulum Smk Pariwisata Kompetensi Keahlian Tata Boga”